

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Bukopin, Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan I 2018

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Triwulan I 2018		Posisi Triwulan IV 2017		Posisi Triwulan I 2018		Posisi Triwulan IV 2017	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	62 hari		62 hari		62 hari		62 hari	
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)	15,603,022		15,707,496		16,791,639		16,971,637	
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	33,263,460	2,320,891	31,558,937	2,254,006	36,090,455	2,557,771	34,439,239	2,497,563
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	20,109,104	1,005,455	18,037,758	901,888	21,025,499	1,051,275	18,927,224	946,361
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	13,154,356	1,315,436	13,521,179	1,352,118	15,064,956	1,506,496	15,512,015	1,551,202
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	25,358,626	9,853,562	22,532,050	8,536,911	27,159,151	10,754,794	24,220,377	9,325,236
	a. Simpanan Operasional	12,697,001	2,643,481	9,799,182	1,972,139	12,938,063	2,678,527	9,991,182	2,000,181
	b. Simpanan non-Operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	12,661,625	7,210,082	12,732,868	6,564,773	14,221,088	8,076,267	14,229,194	7,325,055
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	382	-	14,649	-	382	-	14,649
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	15,231,823	3,119,680	14,296,731	3,426,199	16,949,229	3,205,550	16,148,415	3,518,783
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,023,585	1,023,585	641,813	641,813	1,023,585	1,023,585	641,813	641,813
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,063,346	205,944	4,862,228	247,620	4,063,346	205,944	4,862,228	247,620
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	8,446,024	191,284	6,432,755	176,831	10,163,431	277,154	8,284,439	269,416
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,698,867	1,698,867	2,359,934	2,359,934	1,698,867	1,698,867	2,359,934	2,359,934
7.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>	<b>15,294,515</b>	<b>15,294,515</b>	<b>14,231,765</b>	<b>14,231,765</b>	<b>16,518,497</b>	<b>16,518,497</b>	<b>15,356,230</b>	<b>15,356,230</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>	3,949,076	1,238,397	2,299,167	991,689	4,712,507	1,903,061	2,593,274	1,248,969
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	1,329,013	779,993	1,239,908	694,930	1,383,879	807,426	1,306,171	728,256
10.	Arus kas masuk Lainnya	9,296,530	6,386,426	7,695,526	5,162,066	9,296,530	6,386,426	7,695,526	5,162,066
11.	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>14,574,619</b>	<b>8,404,816</b>	<b>11,234,600</b>	<b>6,848,684</b>	<b>15,392,916</b>	<b>9,096,913</b>	<b>11,594,971</b>	<b>7,139,290</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12.	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>15,603,022</b>		<b>15,707,496</b>		<b>16,791,639</b>		<b>16,971,637</b>
13.	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>6,889,699</b>		<b>7,383,081</b>		<b>7,421,585</b>		<b>8,216,941</b>
14.	<b>LCR (%)</b>		<b>226%</b>		<b>213%</b>		<b>226%</b>		<b>207%</b>

Keterangan: <sup>1</sup> *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan I 2018 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Januari 2018 s.d Maret 2018 (62 titik data).

Nilai *outstanding* Posisi Triwulan IV 2017 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Oktober 2017 s.d Desember 2017 (62 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* di atas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SE/OJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT. Bank Bukopin, Tbk.**

**Posisi Laporan : Triwulan I 2018**

**Analisis secara Individu**

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Bukopin pada Triwulan I 2018 adalah sebesar 226%, atau berada di atas batas minimum rasio LCR sesuai ketentuan sebesar 90%. Peningkatan LCR didorong oleh penurunan *Net Cash Outflow* sebesar Rp 0,49 Triliun dari Rp 7,38 Triliun pada Triwulan IV 2017 menjadi Rp 6,89 Triliun pada Triwulan I 2018, sementara itu nilai HQLA pada Triwulan I 2018 terjaga pada level yang sangat memadai.

HQLA Bank Bukopin pada Triwulan I 2018 yang terbesar adalah HQLA level 1 dengan proporsi sebesar 99,86% dari total HQLA, dengan HQLA Level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Dengan hal tersebut, kondisi likuiditas Bank Bukopin pada posisi Triwulan I 2018 terkelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang sangat memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*.

Dalam mengelola likuiditas, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Untuk memastikan kemampuan Bank Bukopin dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank Bukopin menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid berdasarkan kriteria dan limit tertentu. Sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko likuiditas dalam berbagai kondisi, Bank Bukopin juga telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank Bukopin dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Bank Bukopin dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan serta peningkatan bisnis Bank Bukopin.

**Analisis secara Konsolidasi**

*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan I 2018 adalah sebesar 226%, atau berada di atas batas minimum rasio LCR sesuai ketentuan sebesar 90%. Peningkatan LCR didorong oleh penurunan *Net Cash Outflow* sebesar Rp 0,8 Triliun dari Rp 8,22 Triliun pada Triwulan IV 2017 menjadi Rp 7,42 Triliun pada Triwulan I 2018, sementara itu HQLA pada Triwulan I 2018 terjaga pada level yang sangat memadai.

HQLA Bank Bukopin (Konsolidasi) pada Triwulan I 2018 yang terbesar adalah HQLA level 1 dengan proporsi sebesar 99,74% dari total HQLA, dengan HQLA Level 1 berupa penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Dengan hal tersebut, kondisi likuiditas Bank Bukopin (Konsolidasi) pada posisi Triwulan I 2018 terkelola dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh HQLA yang sangat memadai untuk meng-cover arus kas keluar selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*.

Dalam mengelola risiko likuiditas secara Konsolidasi, Bank Bukopin telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik.